PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI MOTIVATOR BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

WIDYA QUR'ANITA

NPM. 12.1.01.01.0431

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh

Widya Qur'anita
NPM: 12.1.01.01.0431

Judul:

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELINGSEBAGAI MOTIVATOR BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 16 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Dr. Atrup, M.Pd., MM**
NIDN. 0726125801	**NIDN. 0709116101**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

Widya Qur'anita

NPM: 12.1.01.01.0431

Judul:

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI MOTIVATOR BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada Tanggal: 6 -8-2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. _____
3. Penguji II : Dr. ATRUP, M.Pd.,MM. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

DR. HJ. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN:0716046202

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI MOTIVATOR BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 TULUNGAGUNG

Widya Qur'anita

NPM: 12.1.01.01.0431

FKIP - Bimbingan Konseling
Email : widyaquranita@gmail.com
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd [1] dan Dr. Atrup, M.Pd., MM [2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Widya, Qur'anita. 2016. *"Peran Guru Bimbingan Dan KonselingSebagai Motivator Belajar Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 5 Tulungagung"*Skripsi, prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi belajar siswa. Karena motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajara. Motivasi dalam belajar berperan sebagai usaha yang mendorong siswa agar mau belajar, dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan orang pertama yamg harus menyadari kedudukannya sebagai motivator, karena salah tugas guru adalah menggali motivasi dan menambahkan prestasi belajar pada siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana cara guru memberikan motivasi terhadap siswa? (2) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen tentang peran guru pembimbing sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian peran guru pembimbing sebagai motivator belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tulungagung menunjukkan bahwa peran guru pembimbing dan guru bimbingan konseling sebagai motivator siswa sangat penting dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pembimbing sebagai motivator yaitu dengan cara memotivasi siswa dalam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tulungagung. Disinilah perlu adanya layanan bimbingan dan konseling dalam membantu para siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Kata Kunci : Guru Pembimbing, Motivator Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Sehubungan dengan perkembangan jaman, guru mempunyai peranan penting terhadap perkembangan bangsa dan negara untuk meningkatkan kecerdasan generasi penerus. Maju mundurnya suatu bangsa di tentukan oleh para pendidik. Oleh karena itu guru mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memantau dan memantau proses belajar siswa.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan tujuan system pendidikan nasional yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi;

"Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang di atur dengan undang undang."

Dengan demikian pemerintah sangat memperhatikan dan mementingkan peningkatan kwalitas sumberdaya manusia. Hal ini pula mengajak kepada seluruh rakyat Indonesia untuk berprestasi dalam segala bidang pembangunan, termasuk prestasi belajar siswa di sekolah.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi belajar siswa. Karena motivasi merupakan dorongan yang di berikan kepada setiap individu (siswa) untuk melaksanakan pembelajaran.

Dengan demikian motivasi dalam belajar siswa mempunyai peran penting dalam usaha pencapaian tujuan belajar yang di inginkan. Motivasi dalam belajar berperan sebagai usaha yang mendorong siswa agar mau belajar, dalam kegiatan belajar mengajar guru merupakan orang pertama yang harus menyadari kedudukannya sebagai motivator.

Oleh karena itu seorang guru bimbingan dan konseling diharapkan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih baik lagi. Sebab dalam kenyataannya masih ada diantara siswa yang kurang baik. Kemajuan dalam belajar tidak hanya tergantung kepada kecerdasan, tetapi juga tergantung kepada kerajinan dan pengaruh motivasi.

Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan disekolah, proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang inti atau utama. Melalui proses belajar mengajar akan tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya tingkah laku dalam belajar. Menjadi harapan semua pihakagar semua murid mendapat hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam kenyataannya, tidak setiap murid dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan

oleh berbagai faktor, baik faktor yang ada dalam diri (intern) maupun faktor dari luar (ekstern). Oemar Hamalik (1983: 112) membagi faktor-faktor itu menjadi empat kelompok yaitu:

1. Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri.
2. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah.
3. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga.
4. Faktor-faktor yang bersumber dari masyarakat.

Peranan guru bimbingan konseling dalamproses belajarmengajarsangat besar pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa, seorang guru juga harus mampu merencanakan dan menerjemahkan dokumen kurikulum yang statis menjadi aktivitas yang dinamis dalam proses pembelajaran. Kondisi nyata pada saat ini masih banyak guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengancara konvensional tanpa adanya kemauan untuk menciptakan suasana yang lebih baik, bahkan masih ada guru yang tidak pernah memberikan hadiah dan pujian kepada siswa yang aktif atau berprestasi, sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran di sekolah.

Ada jugadijaman sekarang masih ada guru yang hanya memberi tugas, sementara guru tersebut meninggalkan kelas tanpa memberi pengarahan dan motivasi kepada siswa terlebih dahulu. Peran guru sangat besar dalam proses belajar mengajar di sekolah tidak hanya menyampaikan pelajaran, guru juga bertugas sebagai motivator belajar siswa, untuk membangkitkan motivator para siswa agar dengan lebih tekun untuk mencapai cita - cita yang mereka inginkan.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu cara mengumpulkan data apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Melalui metode tersebut penulis melakukan pengumpulan data selengkap mungkin tentang peran guru sebagai motivator di SMP. Selanjutnya data tersebut di deskripsikan, dianalisis, dan kemudiann di simpulkan sebagai hasil penelitian. Untuk memperkuat data penelitian, penulis menggunakan penelitian kepustakaan yakni dengan mencari sumber – sumber bacaan yang relevan dengan pokok - pokok masalah yang penulis bahas.

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga

teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

Pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Bimbingan dan konseling mempunyai peranan yang sangat penting di setiap jenjang pendidikan. Peran guru pembimbing sebagai motivator dalam peningkatan prestasi siswa berfokus pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Peran guru dalam pengajaran yang berfokus pada pemberian motivasi belajar yang dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar bagi siswa dan guru terutama dalam mencapai tujuan pendidikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PustakaSetia.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Menegemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.

Depdikbud, *KamusBesarBahasa Indonesia*. 1995. Jakarta: BalaiPustaka.

_____. 1979. *Bimbingandan Penyuluhan,* Jakarta: DirekturPendidikan Guru danTenagaTeknis

Faturahman, Pupuhdan M Sobry S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Adhitama.

Ginanjar, Anjar. *Metode Dasar Reward*, akses internet Mei 2016.

Rusman. 2012. *Model - Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

S. Nasution. 1986. *Didaktik Asas – Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Sabri, M Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PedomanIlmu Jaya.

Santoso, Hari. *Tujuan Ulangan dan Tes dalam Proses Belajar*, Akses internet Mei 2016.

Sardiman A.M. 1990. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta Rajawali Pers)

Soejanto, Agus. 1990. Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses. Surabaya: Aksara Baru.

Sudrajat, Akhmad. *Cara Memotivasi Siswa Agar Konsisten Dalam Belajar Learning Insight Motive* Akses Internet Mei 2016

SukardiDewaKtut, 1995. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan,* Jakarta: Rineka Cipta

Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

UUD'45. 2009, *Yang Sudah Diamandemen*. Surabaya: Apollo.

Willis S Sofyan. 2009. *Konseling Individu (Teoridan Praktek),* Bandung: Alfabeta CV

ZikriNeniIska. 2008. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Kizi Brother's.

Zulkarnaini, *Pembelajaran dengan Bahan Ajar Buatan Guru*, Akses internet Mei 2016